

**HUBUNGAN KEPATUHAN PROSEDUR PENJAHITAN LUKA
VULNUS LASERASI DENGAN KEJADIAN INFEKSI LUKA JAHITAN
DI IGD RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG**

SKRIPSI

**Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana
Keperawatan Minat Utama Program Studi Ilmu Keperawatan**



Diajukan Oleh:

Rudi Eryanto

NIM : A21701677

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH
GOMBONG**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

HUBUNGAN KEPATUHAN PROSEDUR PENJAHITAN LUKA *VULNUS* LASERASI DENGAN KEJADIAN INFEKSI LUKA JAHITAN DI IGD RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG

Telah disetujui dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk di ujikan pada

tanggal Februari 2019

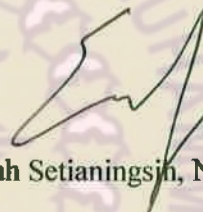
Pembimbing,

Pembimbing I,

Pembimbing II,



(Putra Agina WS, M.Kep)



(Endah Setianingsih, Ns, M.Kep)

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Keperawatan



(Isma Yuniar, M.Kep)

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN KEPATUHAN PROSEDUR PENJAHITAN LUKA *VULNUS* *LASERASI* DENGAN KEJADIAN INFEKSI LUKA JAHITAN DI IGD RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG

Yang di persiapkan dan Disusun oleh:

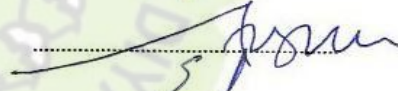
Rudi Eryanto

A21701677

Telah Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji

Pada Tanggal Februari 2019

Susunan Dewan Penguji

- | | | |
|--------------------------------|-----------------|---|
| 1. Dadi santoso, M.Kep | (Penguji I) : |  |
| 2. Putra Agina, W.S, M.Kep | (Penguji II) : |  |
| 3. Endah Setianingih, Ns.M.Kep | (Penguji III) : |  |

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Keperawatan



(Eka Riyanti, M.Kep. Sp.Kep.Mat)

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rudi Eryanto

TTL : Brebes 19 november 1984

Alamat : wetonkuon 2/1 puring

No HP : 081226856987

Email : eryantorudi84@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Hubungan kepatuhan prosedur penjahitan luka vulnus laserasi dengan kejadian infeksi luka jahitan di IGD RS PKU Muhammadiyah Sruweng”

Bebas plagiarisme dan bukan hasuk karya orang lain

Apabila di kemudian hari di temukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarism, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini di buat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun

Dibuat di gombong

Pada tanggal 13 februari 2019

Yang membuat pernyataan



(Rudi Eryanto)

PERNYATAAN

Dengan ini saya mrnyatakan bahwa dalam sekripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah di ajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan di sebutkan dalam daftar pustaka.

Gombong 13 februari 2019



(Rudi Eryanto)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademisi STIKES Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rudi Eryanto

Nim : A21701677

Program Studi : S1 Keperawatan

Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKes Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Execlutive Royalty-Free Right*) atas skripsi yang berjudul:

“Hubungan kepatuhan prosedur penjahitan luka *vulnus laserasi* dengan kejadian infeksi luka jahitan di IGD RS PKU Muhammadiyah Sruweng”

Beserta perangkat yang ada (jika di perlukan). Dengan hak bebas royalty noneksklusif ini STIKes Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Gombong, Kebumen

Pada tanggal 13 februari 2019

Yang menyatakan



(Rudi Eryanto)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul “Hubungan Kepatuhan Prosedur Penjahitan Luka Vulnus Laserasi Dengan Kejadian Infeksi Luka Jahitan di IGD RS PKU Muhammadiyah Sruweng”. Adapun tujuan dari penulisan proposal skripsi adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh derajat Sarjana keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Muhammadiyah Gombong.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa terselesaikannya penyusunan proposal ini tidak lepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Rasa terimakasih penulis ucapkan kepada pembimbing skripsi yaitu bapak Putra Agina, W.S, M.Kep selaku pembimbing I yang telah membimbing dengan penuh kesabaran dan keikhlasan, serta tak lupa terimakasih sebanyak-banyaknya kepada Ibu Endah Setianingsih, Ns, M.Kep selaku pembimbing II yang tak henti-hentinya memberikan petunjuk dan masukan yang berharga demi selesainya proposal ini. Ucapan terimakasih juga penulis ucapkan kepada:

1. Orangtuaku tersayang ibu Aminah yang telah memberikan doa restu sehingga bisa menyelesaikan proposal ini.
2. Istriku tercinta Srimiyati Puji Astutie dan anak-anakku tersayang yang telah memberikan dukungan semangat hidup dan doa yang tiada henti.
3. Hj.Herniyatun, S.Kep, Ns, M.Kep, Sp.Mat. selaku Ketua Umum STIKES Muhammadiyah Gombong
4. Isma Yuniar, M.Kep selaku Ketua program studi S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong
5. Seluruh staf pengajar dan staf karyawan STIKES Muhammadiyah Gombong
6. Seluruh staf karyawan RS PKU Muhammadiyah Sruweng yang sudi memberikan bantuan kepada penulis selama melakukan penelitian.
7. Bapak dan Ibu mertua yang telah memberikan doa restu dan semangat sehingga bisa menyelesaikan proposal ini.

8. Teman-teman seperjuangan yang banyak memberikan motivasi dan bantuan.
9. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya semoga proposal skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu keperawatan.

Gombong, Oktober 2018


Penulis



PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong
Skripsi, Februari 2019

Rudi Eryanto ¹⁾ Putri Agina Widyaswara Suwaryo ²⁾ Endah Setianingsih ³⁾

ABSTRAK

Hubungan Kepatuhan Prosedur Penjahitan Luka *Vulnus Laserasi* Dengan Kejadian Infeksi Luka Jahitan Di IGD RS PKU Muhammadiyah Sruweng

Latar belakang: di Indonesia kecelakaan lalu lintas terjadi sebanyak 26.464 kasus dengan kejadian *vulnus laceratum* sebanyak 13.234 kejadian. Sedangkan di PKU MUhammadiyah Sruweng, jumlah kasus *vulnus laserasi* pada bulan Januari sampai Desember 2017 sebanyak 12 pasien yang di rawat inap, dan 547 pasien di rawat jalan. Penjahitan luka pada *vulnus laserasi* dapat menurunkan terjadinya infeksi, namun tindakan penjahitan yang tidak sesuai standart justru dapat menimbulkan infeksi nosokomial.

Tujuan: untuk mengetahui hubungan kepatuhan prosedur penjahitan luka *Vulnus Laserasi* dengan kejadian infeksi luka jahitan di IGD RS PKU Muhammadiyah Sruweng.

Metode penelitian: penelitian ini adalah penelitian observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel sebanyak 56 responden Sampel diambil dengan tehnik *Purposive sampling*. Analisa data menggunakan *Kendall Tau*

Hasil penelitian: Hubungan kepatuhan dalam prosedur penjahitan luka *vulnus laserasi* dengan kejadian infeksi yaitu dengan nilai $p=0,000$

Kesimpulan: Ada hubungan yang bermakna antara kepatuhan dalam prosedur penjahitan luka *vulnus laserasi* dengan kejadian infeksi yaitu dengan nilai $p=0,000$

Rekomendasi: motivasi kepada semua perawat untuk menerapkan prinsip aseptik sebagai salah satu pencegahan kejadian infeksi *vulnus laserasi*

Kata Kunci: *Vulnus Laserasi*, Prosedur Jahitan Luka, Kepatuhan.

1) Mahasiswa S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong

2) Pembimbing I Dosen STIKES Muhammadiyah Gombong

3) Pembimbing II Dosen STIKES Muhammadiyah Gombong

S1 PROGRAM OF NERSING DEPT

Muhammadiyah Gombong Health Science Institute

Paper, February 2019

Rudi Eryanto ¹⁾ Putri Agina Widyaswara Suwaryo ²⁾ Endah Setianingsih ³⁾

ABSTRACT

**The Relationship of Compliance of Laceration Vulnus Suturing Procedure
With Incidence Of Suture Wound Infection in Emergency Room of PKU
Muhammadiyah Sruweng Hospital**

Background: in Indonesia, there were 26,464 traffic accidents with 13,234 incidents of vulnus laceratum. While in PKU Muhammadiyah Sruweng Hospital, the number of cases of lacerations vulnus in January to December 2017 were 12 patients hospitalized, and 547 patients were outpatient. Suturing of wounds on the lacerations of the lacerations can reduce the occurrence of infections, but sewing procedures that do not conform to standards can actually cause nosocomial infections.

Objective: to determine the relationship of compliance of Lacerations Vulnus wound suturing procedures with the incidence of suture wound infection in emergency room of PKU Muhammadiyah Sruweng Hospital.

Research method: this study was an observational study with a cross sectional approach. Samples were 56 respondents. Samples were taken by purposive sampling technique. Analyze data using Kendall Tau

Results: Relationship of adherence in the laceration vulnus wound suturing procedure with the incidence of infection was $p = 0,000$

Conclusions: There was a significant relationship between adherence to the laceration vulnus wound suturing procedure and the incidence of infection with a value of $p = 0,000$

Recommendation: motivation for all nurses to apply aseptic principles as one of the prevention of laceration vulnus infections

Keywords: Laceration Vulnus, Procedure for Wound Suture, Compliance

1) Student of Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong

2) Lecture of Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong

3) Lecture of Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKSI	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Instalasi Gawat Darurat.....	9
B. Vulnus Laserasi.....	12
C. Infeksi.....	19
D. Standar Operasional Prosedur.....	31
E. Kerangka teori.....	37
F. Kerangka Konsep.....	38
G. Hipotesis.....	38

BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Desain Dan Rancangan Penelitian.....	39
B. Populasi Dan Sampel.....	39
C. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	41
D. Variabel Penelitian.....	41
E. Definisi Operasional.....	42
F. Instrument Penelitian.....	42
G. Validitas Dan Rehabilitas Instrumen.....	43
H. Teknik Pengumpulan Data.....	43
I. Teknik Analisa Data.....	45
J. Etika Penelitian.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil penelitian	48
B. Pembahasan Penelitian.....	52
C. Keterbatasan Penelitian.....	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Teori	34
Gambar 2.2. Kerangka Konsep.....	35
Gambar 2.2. Rancangan Penelitian.....	36



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Defnisi Operasional.....	38
Tabel 4.1. Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia	48
Tabel 4.2. Distribusi frekuensi responden menurut jenis kelamin	48
Tabel 4.3. Distribusi frekuensi responden menurut pendidikan.....	49
Tabel 4.4. Distribusi frekuensi responden menurut pekerjaan.....	49
Tabel 4.5 Distribusi frekuensi responden berdasarkan kasus vulnus.....	50
Tabel 4.6 Distribusi frekuensi responden berdasarkan kepatuhan.....	51
Tabel 4.7 Distribusi frekuensi responden berdasarkan kejadian infeksi.....	51
Table 4.8. Hubungan Prosedur penjahitan luka vulnus lasersi dengan kejadian infeksi.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Penjelasan Penelitian (*Informed*)
- Lampiran 2 Lembar Persetujuan *Informed Consent* Menjadi Responden
- Lampiran 3 Lembar Pernyataan Kesiediaan Menjadi Asisten Peneliti
- Lampiran 4 Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 5 Lembar Observasi Standar Prosedur Operasional Penjahitan Luka
- Lampiran 6 Lembar Observasi Tanda Tanda Infeksi
- Lampiran 7 Surat Permohonan memakai Standar Operasional Prosedur RS PKU Muhammadiyah Sruweng
- Lampiran 8 Surat Ijin Pendahuluan Penelitian dari STIKES Muhammadiyah Gombong
- Lampiran 9 Surat Balasan Ijin Studi Pendahuluan Dari RS PKU Muhammadiyah Sruweng
- Lampiran 10 Lembar Jadwal Bimbingan
- Lampiran 11 Lembar lolos uji Etik dari STIKES Muhammadiyah Gombong
- Lampiran 12 Lembar Balasan Ijin penelitian dari PKU Muhammadiyah Sruweng

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini kejadian cedera yang menimbulkan luka semakin meningkat. Hal ini disebabkan oleh sistem teknologi yang menciptakan alat transportasi, senjata maupun perkakas yang semakin luas tetapi tidak digunakan sesuai aturan. *Vulnus* (luka) adalah terputusnya kontinuitas jaringan tubuh dan terganggunya integrasi normal dari kulit serta jaringan di bawahnya yang dapat disebabkan oleh trauma benda tajam atau tumpul, trauma termal, kimiawi, ledakan, sengatan listrik, kecelakaan lalu lintas, atau gigitan hewan (Wulandari, 2013). Cedera menduduki peringkat 8 dari 15 penyebab kematian. Selain itu kematian akibat cedera meningkat dari 5,1 juta hingga 8,4 juta. Proporsi pada cedera-cedera tersebut ialah 59.6% cedera akibat jatuh, 27% akibat kecelakaan, dan 18.3% akibat terluka benda tajam atau tumpul (WHO, 2011)

Prevalensi cedera di Indonesia terjadi peningkatan dari 7,5 persen menjadi 8,2 persen (2013), dengan angka tertinggi di NTT, DI Yogyakarta, dan Sulawesi Selatan (>12%). Penyebab cedera terbanyak, yaitu jatuh (40,9%) dan kecelakaan sepeda motor (40,6%). Proporsi jatuh tertinggi di Nusa Tenggara Timur (55,5%) dan terendah di Bengkulu (26,6%). Sementara itu, prevalensi cedera dan proporsi penyebab cedera langsung menurut kabupaten/kota di Jawa Tengah tahun 2013 tercatat yang paling tinggi di kabupaten Magelang (15%), sedangkan di kabupaten Kebumen sebesar 9,8%. (RISKESDAS, 2013)

Pada peristiwa cedera, sering timbul adanya luka robek. Luka robek atau yang dapat pula disebut *Vulnus Laceratum* merupakan luka terbuka yang ditimbulkan oleh goresan benda tumpul atau tidak terlalu tajam. Luka robek (*Vulnus laceratum*) merupakan luka yang terjadi akibat benda tajam berupa

pisau, kaca dan lain sebagainya, luka menembus jaringan atas (*epidermis*) ke struktur jaringan yang lebih dalam (Kartikawati, 2012).

Di Amerika angka kejadian *vulnus laceratum* masih sangat tinggi yaitu 7,3 juta kasus per tahun (Singer,2008). Di Indonesia, *Vulnus Laceratum* menempati urutan ketiga terbanyak dari jenis cedera yang dialami penduduk yaitu sebesar 23,2% (RISKESDAS,2013).Berdasarkan data dari kepolisian dan LIPI (lembaga ilmu pengetahuan Indonesia) tahun 2014 menyebutkan bahwa di Indonesia kecelakaan lalu lintas terjadi sebanyak 26.464 kasus dengan kejadian *vulnus laceratum* sebanyak 13.234 kejadian. Sedangkan di DKI Jakarta kecelakaan lalu lintas tahun 2014 terjadi sebanyak 1.396 kasus dengan kejadian *vulnus laceratum* sebanyak 1.732 kejadian (Sianipar, 2015). Berdasarkan penelitian sebelumnya (Zuhan,2014), didapatkan luka tersering yang didapatkan pada pasien yang datang ke IGD RSUP NTB adalah *vulnus laceratum* dan sebagian besar luka termasuk luka kotor.

Di Jawa tengah sendiri tidak ada catatan khusus terkait kejadian *Vulnus Laceratum*, tetapi beberapa penelitian menunjukkan tingginya angka kejadian *Vulnus Laceratum* seperti studi kasus yang dilakukan oleh Supriyanto (2015) di RSUD Sukoharjo, didapatkan jumlah penderita *Vulnus Laceratum* rawat jalan berjumlah 140 (16,8%) orang dari bulan Januari sampai Desember 2014 (RSUD Sukoharjo, 2015). Penelitian lain yang dilakukan oleh Perdana, dkk (2014) menyebutkan bahwa berdasarkan hasil observasi di RSUD Ambarawa pada bulan April 2014, didapatkan data jumlah kasus vulnus yang dirawat di RSUD Ambarawa tahun 2013-2014 yaitu sebanyak 276 kasus, dengan jumlah pasien laki-laki sebanyak 183 kasus sedangkan untuk pasien perempuan sebanyak 93 kasus. Terhitung pada tahun 2013 paling banyak terjadi pada triwulan ke I sebanyak 123 kasus dan pada triwulan ke II mencapai 52 kasus. Sedangkan paling rendah terjadi pada triwulan ke III sebanyak 21 kasus, dan paling banyak terjadi pada rentang umur 25-44 tahun yaitu 87 kasus.

Luka robek mempunyai resiko untuk terjadinya infeksi bakteri yang serius pada luka, antara lain gangren dan tetanus, dan nantinya dapat menjadi disabilitas jangka panjang, luka kronis atau infeksi pada tulang bahkan

kematian (Robert, 2012). Penanganan luka yang sesuai sangat penting untuk mengurangi kecenderungan terjadinya infeksi pada luka. Penjahitan pada luka memiliki peran penting dalam penyembuhan luka, dengan merapatkan kembali jaringan kulit yang terputus maka sel-sel darah akan membentuk bekuan darah yang diikuti dengan pembentukan jaringan kulit baru. Proses ini akan mengurangi perdarahan dan mempercepat penyembuhan luka (Malik, 2012). Penjahitan luka juga akan mengurangi risiko terjadinya infeksi dan mencegah terbentuknya jaringan parut yang lebar (Kim, 2011).

Menurut Rahman (2018), pelaksanaan prosedur pencegahan infeksi merupakan tindakan keperawatan yang dilakukan di Rumah Sakit, apabila tidak dilakukan dengan standar operasional pelayanan yang tepat maka kemungkinan terjadi infeksi. Begitupula dengan prosedur penjahitan luka, perawat dituntut untuk melaksanakan sesuai dengan *Standar Operasional Prosedur* untuk mencegah terjadinya infeksi nosokomial. Infeksi nosokomial adalah infeksi yang didapat pasien selama dirawat dan terjadi selama 72 jam, dimana sebelumnya pasien tersebut tidak menunjukkan tanda dan gejala infeksi pada saat masuk Rumah Sakit (Pristiwani, 2013).

Infeksi merupakan salah satu keadaan yang disebabkan oleh mikroorganisme patogen, dengan atau tanpa disertai gejala klinik. Infeksi terkait pelayanan kesehatan (*Health Care Associated Infection*) yang selanjutnya disingkat HAIs merupakan infeksi yang terjadi pada pasien selama perawatan di Rumah Sakit dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya di mana ketika masuk tidak ada infeksi dan tidak dalam masa inkubasi, termasuk infeksi dalam Rumah Sakit tapi muncul setelah pasien pulang, juga infeksi karena pekerjaan pada petugas Rumah Sakit dan tenaga kesehatan terkait proses pelayanan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan (Permenkes, 2017).

Adapun Tanda dan gejala klinis infeksi luka jahitan dapat diidentifikasi dengan pemeriksaan fisik maupun laboratorium. Tanda dan gejala secara fisik yang muncul pada pasien dengan infeksi luka jahitan menurut Maryunani (2015) meliputi: jahitan tampak merah dan meradang di area luka dan

sekitarnya terasa gatal, keluar cairan putih kekuningan atau darah di sela-sela jahitan, terasa panas di daerah jahitan, serta nyeri saat ditekan. Pada pemeriksaan penunjang berupa data laboratorium, tanda yang menunjukkan adanya infeksi meliputi: peningkatan leukosit, peningkatan laju endap darah (LED), leukositosis, serta kultur urine, darah dan sekret yang menunjukkan adanya mikroorganisme patogen.

Angka kejadian infeksi akibat kelalaian prosedur di dunia masih sangat tinggi, baik di negara yang sedang berkembang maupun negara maju. Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) dari beberapa hasil penelitian yang dipublikasi sejak tahun 1995-2008, diperoleh bahwa data prevalensi infeksi nosokomial di negara maju berkisar di antara 5,1% sampai 11,6%, sedangkan di negara yang sedang berkembang berkisar diantara 5-19%. (WHO, 2010). *Centers of Disease Control and Prevention* (CDC) pada tahun 2011 memperkirakan setidaknya terdapat 722.000 pasien menderita infeksi nosokomial di Amerika Serikat. Sekitar 75.000 pasien diantaranya meninggal dunia selama perawatan di Rumah Sakit.

RS PKU Muhammadiyah Sruweng merupakan Rumah Sakit yang memberikan pelayanan pada pasien *Vulnus Laserasi* di Unit Gawat Darurat. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 20 Juli 2018 di RS PKU Muhammadiyah Sruweng menunjukkan bahwa kasus *Vulnus laceratum* yang paling sering adalah dengan kasus kecelakaan lalu lintas, jatuh, kekerasan benda tumpul dan benda tajam. Pada bulan Januari sampai Desember 2017 sebanyak 12 pasien yang di rawat inap, sedangkan pasien di rawat jalan pada bulan Januari sampai Desember 2017 sebanyak 547 pasien.

Pada kasus *Vulnus Laceratum* sebagian besar pasien dilakukan tindakan penjahitan luka. Pada pengamatan terhadap 6 pasien rawat inap dengan *vulnus laserasi* di IGD dan dilakukan prosedur jahitan luka disimpulkan 5 pasien dilakukan jahitan luka sesuai dengan SPO, tidak ada tanda tanda infeksi, dan 1 pasien dilakukan jahitan tidak sesuai dengan SPO, terdapat tanda tanda infeksi dilihat dari hasil laboratorium nilai leukosit darahnya naik lebih dari $11.000 /mm^3$. Dan pengamatan terhadap 10 pasien rawat jalan

dengan *vulnus laserasi* di IGD yang dilakukan prosedur jahitan luka, didapatkan 8 pasien dilakukan jahitan luka sesuai dengan SPO, tidak ada tanda infeksi dan 2 pasien dilakukan prosedur jahitan luka tidak sesuai dengan SPO, pasien mempunyai tanda infeksi.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul “Hubungan Kepatuhan Prosedur Penjahitan Luka *Vulnus Laserasi* dengan Kejadian Infeksi Luka Jahitan di IGD RS PKU Muhammadiyah Sruweng”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah ada Hubungan Kepatuhan Prosedur Penjahitan Luka *Vulnus Laserasi* dengan Kejadian Infeksi Luka Jahitan di IGD RS PKU Muhammadiyah Sruweng?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan kepatuhan prosedur penjahitan luka *Vulnus Laserasi* dengan kejadian infeksi luka jahitan di IGD RS PKU Muhammadiyah Sruweng.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik pasien yang dilakukan kepatuhan prosedur penjahitan luka *Vulnus Laserasi* (usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan kasus).
- b. Untuk mengetahui kepatuhan prosedur penjahitan luka *Vulnus Laserasi*.
- c. Untuk mengetahui hubungan kepatuhan prosedur penjahitan luka *Vulnus Laserasi* dengan Kejadian Infeksi Luka Jahitan *Vulnus Laserasi*.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk institusi pendidikan, sebagai bahan masukan pada program penelitian dan pengembangan khususnya mengenai kejadian infeksi luka jahitan pada *Vulnus laserasi*.
- b. Untuk keperawatan profesional, sebagai bahan masukan bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pasien dengan *Vulnus Laserasi* terutama tentang kepatuhan standar prosedur penjahitan luka *laserasi*.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk Rumah Sakit, dapat digunakan sebagai informasi evaluasi pelaksanaan *Standar Operasional Prosedur Jahitan Luka* pada kasus *Vulnus Laserasi* sekaligus memonitoring adanya tindakan pengendalian infeksi pada kasus tersebut.
- b. Perawat IGD
Sebagai bahan masukan untuk mengetahui keterkaitan antara tindakan penjahitan luka sesuai *Standar Operasional Prosedur* dengan kejadian infeksi di IGD.

E. Keaslian Penelitian

Sepengetahuan peneliti, penelitian dengan judul “Hubungan Kepatuhan Prosedur Penjahitan Luka *Vulnus Laserasi* dengan Kejadian Infeksi Luka Jahitan di IGD RS PKU Muhammadiyah Sruweng”. Belum pernah dilakukan. Namun ada beberapa penelitian yang serupa dengan penelitian ini, yakni:

1. Delima (2013) dengan judul “Hubungan Perawatan Luka Dengan Proses Penyembuhan Luka Pada Klien Luka Robek (*Vulnus Laceratum*) Di Ruangan Bedah RSI Ibnu Sina Bukittinggi Tahun 2013”. Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Korelasi dengan pendekatan *Cross Sectional*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling. Hasil penelitian menunjukkan nilai $P\text{value} = 0,023 < 0,05$ (P

value < alpha) yang bermakna ada hubungan perawatan luka dengan terjadinya penyembuhan luka pada klien lukarobek (*vulnus laceratum*) di ruangan bedah RSI Ibnu Sina Bukittinggi tahun 2013. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang Kasus *Vulnus laserasi*. Sedangkan perbedaannya adalah pada tempat penelitian dan variabelnya.

2. Muhiyanto (2012), dengan judul “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Melaksanakan Prosedur Tetap Menjahit Luka Di Instalasi Gawat Darurat RSUP Dr.Soeradji Tirtonegoro Klaten”. Penelitian ini menggunakan desain analisis korelasi dengan pendekatan *Cross Sectional*. Sampel penelitian sebanyak 26 perawat IGD yang diambil dengan teknik total sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan perawat dalam melaksanakan prosedur tetap menjahit luka dengan nilai $p=0,004$. Penelitian ini sama-sama meneliti tentang prosedur penjahitan luka dengan tempat penelitian di IGD. Hanya saja penelitian Muhiyanto memfokuskan penelitian pada pengetahuan dan sikap, sementara penelitian ini berfokus pada risiko kejadian infeksi setelah dilakukan prosedur penjahitan luka pada pasien dengan *vulnus laserasi*.
3. Putra (2016) dengan judul penelitian “Pengalaman Pasien *Vulnus Laceratum* dalam Mengatasi Nyeri Secara Mandiri di Ruang Emergency PUSRI Palembang Tahun 2016 “. Tujuan penelitian tersebut adalah diperolehnya informasi mendalam bagaimana pengalaman pasien *Vulnus laceratum* dalam mengatasi nyeri secara mandiri di Ruang Emergency Rumah Sakit PUSRI Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Hasil penelitian untuk pengetahuan pasien *Vulnus Laceratum* diperoleh 4 tema, yaitu penyebab *Vulnus Laceratum*, waktu terjadi, rasa nyeri dan karakteristik nyeri. Untuk tindakan pasien *Vulnus Laceratum* diperoleh 4 tema, yaitu tindakan pertama, tindakan mengatasi nyeri, durasi mengatasi nyeri dan peran petugas kesehatan. Untuk sikap pasien diperoleh 4 tema, yaitu sikap pasien terhadap luka, riwayat *Vulnus Laceratum*, skala nyeri dan penurunan skala

nyeri. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kompres air dingin dan mengipasi daerah nyeri dapat dijadikan tindakan mandiri non farmakologi untuk mengatasi nyeri pada kondisi luka robek (*Vulnus laceratum*). Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah tentang kasus *vulnus laserasi* di IGD, sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitian dan variabelnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, U, 2014. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Mutu Pelayanan Keperawatan di Ruang IGD RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makasar*. Diakses 17 Juli 2018 pada [www. Library.Stikesnh.ac.id](http://www.Library.Stikesnh.ac.id).
- Alsen,M & Sihombing,R.2014. *Infeksi Luka Operasi*.Departemen Bedah Fk UNSRI/ Rs Dr Moh Hoesin Palembang, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya. *Mks, Th. 46, No. 3, Juli 2014*
- Arikunto,S.2012. *Prosedur Penelitian:Suatu Pendekatan Praktek*.Jakarta:Rineka Cipta.
- Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI. 2013.*Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2013*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Delima,M & Ardi. 2013. *Hubungan Perawatan Luka Dengan Proses Penyembuhan Luka Pada Klien Luka Robek (Vulnus Laceratum) di Ruangan Bedah RSI Ibnu Sina Bukittinggi Tahun 2013*.Skripsi.Stikes Perintis Sumatera Barat
- Depkes RI.2011. *Peran Instalasi Gawat Darurat (IGD) dalam Hospital Disaster Plan*. Artikel. Diakses tanggal 9 Agustus 2018 pada www.depkes.go.id
- Depkes RI.2011. *Program Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi Nosokomiial Merupakan Unsur Patient Safety*. Artikel. Diakses tanggal 12 Agustus 2018 pada www.depkes.go.id
- Depkes RI.2012.*Peran Instalasi Gawat Darurat (IGD) Dalam Hospital Disaster Plan*. Diakses Tanggal 12 Agustus 2018 Pada www.depkes.go.id.
- Dorland W. A Newman, Editor: Mahode Albertus Agung, Dkk. 2010.*Kamus Kedokteran Dorland. Edisi 31*. Jakarta: EGC.
- Duchel G, Fabry J, Bnicolle L. 2012. *Prevention Of Hospital Acquired Infections, A Practical Guide: Prevention Of Nosocomial Infection. 2 Ed*. Geneva: World Health Organization.
- Ekotama,S.2015. *Pedoman Mudah Menyusun SOP*.Yogyakarta: Media Pressindo
- Ganesan, S. 2012 *Wound Healing Activity Of Hemidesmus Indicus Formulation*. Department Of Pharmacology, Jawaharlal Institute Of Postgraduate Medical Education And Research. India Hal 66-67.

- Hardi, K & Nararif,A.H. 2015. *Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis Dan Nanda (North American Nursing Diagnosis Assosiation) Nic-Noc Edisi Revisi Jilid 2*. Mediaction, Yogyakarta.
- Herpan & Wardani, Y. 2012. Analisis Perawat dalam Pengendalian Infeksi Nosokomial di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta. *Jurnal KESMAS UAD* Volume 6 No. 3. ISSN:1978-0575. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.
- Himatusujunah & Rahayuningsih,F.B. 2008. *Hubungan Tingkat Kepatuhan Pelaksanaan Protap Perawatan Luka Dengan Kejadian Infeksi Luka Post Sectio Caesarea (SC) Di Ruang Mawar I RSUD Dr. Moewardi Surakarta*. *Berita Ilmu Keperawatan* ISSN 1979-2697, Vol 1 No.4, Desember 2008 :175 – 180
- Juliandi.2016. *Pengetahuan Ibu Tentang Tumbuh Kembang Bayi Usia 0-12 Bulan di Klinik Cahaya Medan Brayan*. Sumatera Utara
- Juliati.2016. *Hubungan Peran Perawat Pelaksana Terhadap Pengendalian Infeksi Nosokomial Di Rumah Sakit Umum Pertamina Pangkalan Brandan.Jurkessutra*. *Jurnal Kesehatan Surya Nusantara* Vol. 1 No 05 Januari 2016
- Kartikawati, D. 2011. *Buku Ajar Dasar-Dasar Keperawatan Gawat Darurat*. Salemba Medika: Jakarta.
- Kepmenkes 856 Tahun 2009. 2009. Standar IGD. Jakarta: Kementerian Kesehatan
- Kim Js, Shin Si, Herr Y, Park Jb, Et Al. 2011. *Tissue Reactions To Suture Materials In The Oral Mucosa Of Beagle Dogs*. *J Periodontal Implant Sci* 2011; 41: 185-91.
- Lestari,R.2016. *Studi Fenomenologi Penerapan Prinsip Patient Centered Care Pada Saat Proses Resusitasi di IGD RSUD Saiful Anwar Malang*. *The Indonesian Journal Of Health Science* 6 (1). 2016. *The Indonesian Journal Of Health Science*
- Luwiharsih.2013. *Cara Rumah Sakit Melakukan Telusur dalam Proses Penilaian Mandiri*. Artikel. Komisi Akreditasi Rumah Sakit
- Machfoedz,I.2017. *Metodologi Penelitian (Kuantitatif Dan Kualitatif) Edisi Revisi 2017*. Yogyakarta: Fitramaya
- Malik, N.A. 2012. *Textbook Of Oral And Maxillofacial Surgery 3rd Ed.*. New Delhi: Jaypee
- Mansjoer,A. 2016. *Kapita Selekt Kedokteran. Edisi 4. Jilid 2*. Medika Auskulapius FKUI: Jakarta.

- Maryunani,A.2015.*Asuhan Keperawatan Intra Operasi di Kamar Bedah (Selama Pembedahan): Seri Perawatan Perioperatif*.Jakarta: Trans Info Media (Tim).
- Morison, M.J.2004. *Manajemen Luka*.Jakarta:EGC
- Muhyianto.2012.*Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Melaksanakan Prosedur Tetap Menjahit Luka Di Instalasi Gawat Darurat RSUP Dr.Soeradji Tirtonegoro Klaten*. Jurnal Triage Ilmu Keperawatan (Journal Of Nursing Science) Vol 5 No 1. Diakses Tanggal 22 Juli 2018 pada www.e-journal.Stikesmukla.ac.id
- Nguyen,Q.V.2014.*Hospital Acquired Infections*. Available From: www.emedicine.medscape.com/Article/967022-Overview.
- Nugraheni,R.,Suhartono., Winarni,S. 2012.*Infeksi Nosokomial di RSUD Setjonegoro Kabupaten Wonosobo*.Media Kesehatan Masyarakat Indonesia, Vol. 11 / No.1, April 2012.Undip
- Nursalam.2011.*Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*.Jakarta: Salemba Medika: Jakarta
- Perdana,R.H.,Minardo,J.,& Susilo,T.2014.*Pengelolaan Nyeri Pada Tn. M Dengan Vulnus Laseratum Pedis di ruang Cempaka RSUD Ambarawa*. Naskah Publikasi Akademi Keperawatan Ngudi Waluyo Ungaran.
- Permenkes No.27 Tahun 2017.2017. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.
- Perry & Potter. 2010.*Fundamental Keperawatan Edisi 7*. Jakarta: Salemba Medika
- Pristiwani.2013.*Peran Perawat dalam Pengendalian Infeksi Nosokomial di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. T. Mansyur Tanjungbalai*. Skripsi.Sumatra Utara: Universitas Sumatra Utara
- Purnamasari, E.P.2015.*Panduan Menyusun Standard Operating Procedure (SOP)*. Yogyakarta: Komunitas Bisnis.
- Putra,D.B & Mujahidin. 2016. *Pengalaman Pasien Vulnus Laceratum Dalam Mengatasi Nyeri Secara Mandiri di Ruang Emergency PUSRI Palembang* Jurnal Keperawatan Bina Husada Palembang: STIK Bina Husada Palembang
- Rachma & Supriatna,S. 2015.Faktor Risiko Infeksi Nosokomial Pada Pasien Anak di Ruang HCU Dan PICU RSUP Dr Kariadi Semarang.Tesis.Purwokerto: Perpustakaan Akademi Kebidanan YLPP Purwokerto. Diakses 31 Juli 2018

- Rahman,M.,Haryanto,T & Ardiyani,V.M.2018. *Hubungan Antara Pelaksanaan Prosedur Pencegahan Infeksi Pada Pasien Post Operasi Dengan Proses Penyembuhan Luka Di Rumah Sakit Islam Unisma Malang*. Jurnal Ilmu Keperawatan Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang. Diakses Pada Tanggal 24 Juli 2018
- Rajaraman,D.2010.*Surgical Vacuum Drains: Types, Uses, And complications*. 2010. Diakses Tanggal 23 Juli 2018 pada Isgweb.Aorn.Org/Isgweb/.../Cea10007-4000.Pdf
- Robert,U.2012. *Biaya Perawatan Pada Vulnus Laseratum*. Available at :<http://respiatory.undip.ac.id/perawatan.html>. Diakses 20 Juli 2018.
- RS PKU Muhammadiyah Sruweng.2015 *Standar Prosedur Operasional Jahit Luka No.164/SPO/KEP/VI/2015*.
- Sastroamoro, S & Ismael, S 2014. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis Edisi Kelima*. Jakarta: Sagung Seto.
- Septiaru,B.B.2012. *Infeksi Nosokomial*. Jakarta: Nuha Medika.
- Sianipar, S. E. 2015. *Pengaruh Terapi Relaksasi Napas Dalam Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien dengan Vulnus Laceratum Grade I Post Kecelakaan Lalu Lintas di rumah sakit Royal Truma Jakarta Barat*. Jurnal Universitas Esa Unggul, Hal 1.
- Singer,A.J, Dagum,A.B. 2008. *Current Management Of Acute Cutaneous Wounds*. Nursing Engi Journal Medicine 2008; 359:1037-1046.
- Sjamsuhidajat, Dkk.2017.*Buku Ajar Ilmu Bedah Edisi 4*.Jakarta: Egc
- Sodera,V.K & Saleh,M . *Ilustrasi Bedah Minor*.Jakarta: Binarupa Aksara.
- Sugiyono.2014.*Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Cv Alfabeta.
- Sujarweni,V.W.2014.*Metodologi Penelitian Keperawatan*.Yogyakarta: Gava Media
- Supriyanto,J.2015. *Ketepatan Perawat Merawat Luka dengan NaCl 0,9% Pada Asuhan Keperawatan Tn. R Dengan Vulnus Laceratum di IGD RSUD Sukoharjo*. Skripsi.STIKES Kusuma Husada Surakarta
- Syahputra,I.R.2014.*Perbandingan Rerata Pengetahuan Petugas Kamar Jenazah Sebelum dan Setelah Dilakukan Workshop Tentang Infeksi Dapatan Kamar Jenazah*.Karya Tulis Ilmiah. Universitas Diponegoro

- Townsend, C.M.2011.*Buku Saku Ilmu Bedah Sabiston Edisi 17*.Jakarta:EGC
- WHO.2011.World Report On Disability. Avalaible From:[Http://Www.Who.Int/Disabilities/World Report/2011/Report. Pdf](http://www.who.int/disabilities/world_report/2011/report.pdf). Diakses Pada Tanggal 18 Juli 2018.
- Wulandari, A.2013. *Perbandingan Keefektifan Penggunaan Rivanol Dengan Povidone Iodine Pada Vulnus Laseratum*. The Jambi Medicine Journal.ISSN: 2580-6874. Diakses tanggal 31 Juli 2018 pada www.online-journal.unja.ac.id.com
- Yohanes, H. 2010. *Hubungan Motivasi Perawat Dengan Perilaku Pencegahan Infeksi Nosokomial Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Hospital Cinere Tahun 2010*. Skripsi. Jakarta:Universitas Pembangunan Nasional Veteran.
- Ziemba,R.2012.*First Aid In Cases Of Wounds, Fractures, As Well As Thermal And Chemical Burns*. Military Centre Of Pharmacy And Medical Technique In Celestynów, Poland
- Zuhan, A.,Rahman,H & Januarman. 2014. *Profil Penanganan Luka pada Pasien Trauma di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Umum Provinsi Nusa Tenggara Barat*. Jurnal Kedokteran Vol.5(3): 21-26,ISSN 2527-7154
- Boyle M. 2009. *Pemulihan Luka (Wound Healing in Midwifery)*. Jakarta: EGC.
- Nugraheni, R.,Suhartono.,Winarni,S.2012.*Infeksi Nosokomial di RSUD Setjonegoro Kabupaten Wonosobo*. Naskah Publikasi: Alumni Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro
- Gupta S, Yadav R, Malhotra A. 2016.*Assessment of physical disability using Barthel index among elderly of rural areas of district Jhansi (U.P), India J Family Med Prim Care*. 2016;5(4):853-7.
- Woro, R.,Suhardi.,& Permana.2009.*Pola dan Determinan osiodemografi Cedera Akibat Kecelakaan Lalu Lintas di Indonesia*. Diunduh 22 November 2018.
- Riza.2012.*Safe Staffing Dalam Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: EGC
- Iqbal.2010. *Sectio Sesarea II*. Artikel dan Jurnal Medikal Bedah. diakses tanggal, 01-10-2018
- Yusuf.2009. *Penyembuhan Luka*. Artikel dan Jurnal Perawatan Luka. diakses tanggal, 20-10-2018
- Mauk. 2010. *Gerontological Nursing Competencies For Care(2nd ed)*.Sudbury: Janes and Barlett Publisher.

- Sutomo. 2011. *Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan resiko jatuh pada lansia di Panti Sosial Tresna Werdha*. Diakses pada tanggal 25 September 2018 dari <http://digilib.esaunggul.ac.id/analisis>
- Depkes RI. 2011. *Modul Pelatihan Bagi Fasilitator Kesehatan Kerja*. Jakarta.
- Kornelia,K.2017.*Hubungan Anemia dengan Penyembuhan Luka Sectio Caesarea di Poli Kebidanan Rumah Sakit Bhayangkara Padang Tahun 2017* . Jurnal Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang :Padang
- Rizky,W.(2016).*Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Phlebitis pada Pasien yang Terpasang Kateter Intravena di Ruang Bedah Rumah Sakit Ar. Bunda Prabumulih*.Journal Ners and Midwifery Indonesia
- Iwan, 2008. *Asuhan Keperawatan Klien Dengan TB Paru*.
- Asrin, Ratifah, Marsum (2016). *Efektivitas antiseptic kimia dan madu untuk cuci tangan dalam upaya penurunan jumlah bakteri*.Mandala of Health Journal
- Rarung,C.M,dkk (2017) *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Tindakan Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Pada Petugas Instalasi Gawat Darurat (IGD) Di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kotamobagu*.Media Kesehatan Vol 9, No 3 (2017)
- Rondhianto. (2008). *Perawatan Post Anestesi di Ruang Pemulihan*. Jakarta:EGC
- Guyton, A. C., Hall, J. E., 2014. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. Edisi 12.Jakarta: EGC, 1022
- Price, S. A. dan Wilson, L. M. (2006). *Patofisiologi : Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit, Edisi 6, Volume 1*. Jakarta: EGC.
- Togia, A. 2015. *Measurement of burnout and the influence of background characteristics in Greek Academic Libraries "Library Management"*. Journal Library, 26, 130–139.
- Schaufeli, W.B. and Greenglass, E.R.2011.*Introduction to Special Issue on Burnout and Health. Psychology and Health*, 16, 501-510. <http://dx.doi.org/10.1080/08870440108405523>
- Mandasari,T., Choiri,M., & Sari. 2016. *Analisa Beban Kerja Perawat Ugd Menggunakan Maslach Burnout Inventory Dan Modifikasi Heart (Studi Kasus: RSUD. X)*. Jurnal Rekayasa Dan Manajemen Sistem Industri. VOL 2, NO 5 (2016)

Lampiran 1

PENJELASAN PENELITIAN (INFORMED)

Assalamu'alaikum Warohmatulloh Wabarokatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong:

Nama	:	Rudi Eryanto
NIM	:	A21701677
Judul	:	Hubungan Kepatuhan Prosedur Penjahitan Luka <i>Vulnus Laserasi</i> Dengan infeksi Luka jahitan Di IGD RS PKU Muhammadiyah Sruweng

Untuk tujuan atau maksud tersebut saya akan mengumpulkan data dari saudara dan dengan kerendahan hati saya meminta anda menjadi responden untuk mengisi kuesioner yang akan saya bagikan.

Prosedur penelitian ini tidak akan merugikan atau menimbulkan resiko kepada responden. Kerahasiaan semua tindakan yang telah dilakukan akan dijaga dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian. Apabila ada pertanyaan atau kurang penjelasan, anda dapat menghubungi saya di nomor +62812-2685-6987 atau eryantorudi84@gmail.com atau di tempat saya menempuh jenjang S1 Keperawatan di STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG dengan alamat Jl. Yos Sudarso No 461 Telp (0287) 472433, 473750, atau apabila terjadi sesuatu dengan penelitian ini dan saya tidak bisa dihubungi maka bapak/ibu/saudara/saudari dapat menghubungi nama: Arif Setiawan, no hp 087 732 756 974. Berikut ini saya jelaskan beberapa hal terkait dengan penelitian yang akan dilakukan:

1. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kepatuhan prosedur penjahitan luka *vulnus laserasi* dengan kejadian infeksi luka jahita di IGD RS PKU Muhammadiyah Sruweng.
2. Jenis rancangan penelitiannya adalah observasional dengan pendekatan *cross sectional*
3. Manfaat penelitian ini secara umum dan garis besar adalah sebagai informasi evaluasi pelaksanaan *Standar Operasional Prosedur* Jahitan Luka pada kasus *Vulnus Laserasi* sekaligus memonitoring adanya tindakan pengendalian infeksi pada kasus tersebut.
4. Penelitian ini melibatkan pasien dengan diagnosa *vulnus laserasi* yang masuk melalui IGD di RS PKU Muhammadiyah Sruweng yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

5. Penelitian ini akan dilakukan pada periode bulan Desember 2018 – bulan Januari 2019.
6. Penelitian ini dilakukan selama 3 hari yaitu pada hari pertama akan dilakukan pengamatan mengenai kepatuhan perawat dalam prosedur penjahitan luka *vulnus laserasi*, kemudian di hari ke-tiga akan dilakukan monitoring infeksi luka jahitan.

Berkaitan dengan hal tersebut yaitu penelitian ini, maka peneliti mengharapkan partisipasi bapak/ibu/saudara/saudari dalam penelitian ini, agar berkenan menjadi responden. Peneliti menjamin, bahwa dalam penelitian ini tidak akan berdampak negative bagi bapak/ibu/saudara/saudari. Bila dalam dan selama berpartisipasi dalam penelitian ini bapak/ibu/saudara/saudari, mengalami ketidaknyamanan maka bapak/ibu/saudara/saudari, mempunyai hak untuk berhenti sebagai responden. Kami berjanji akan menjunjung tinggi hak-hak responden dengan cara menjaga kerahasiaan data yang diperoleh, baik dalam proses pengumpulan, pengolahan maupun penyajian data. Peneliti juga menghargai keinginan bapak/ibu/saudara/saudari untuk tidak berpartisipasi atau keluar kapan saja dari penelitian ini. Kemudian, peneliti tidak memberikan insentif dalam bentuk apapun kepada bapak/ibu/saudara/saudari.

Melalui penjelasan penelitian ini, saya mengharapkan partisipasi bapak/ibu/saudara/saudari, agar berkenan menjadi responden. Demikian saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatulloh Wabarokatuh.

Sruweng, November 2018

Peneliti

Rudi Eryanto

Lampiran 2

LEMBAR PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT)

Setelah membaca dan memahami penjelasan penelitian serta informasi yang diberikan oleh peneliti serta mengetahui tujuan dan manfaat penelitian, maka dengan ini saya secara sukarela bersedia untuk ikut serta atau berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian yang akan dilakukan oleh:

Nama	:	Rudi Eryanto
NIM	:	A21701677
Judul	:	Hubungan Kepatuhan Prosedur Penjahitan Luka <i>Vulnus Laserasi</i> dengan Infeksi Luka Jahitan di IGD RS PKU Muhammadiyah Sruweng

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

kode responden	:	
Alamat	:	
Jenis Kelamin	:	
Usia	:	Tahun
Pendidikan	:	
Pekerjaan	:	

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari siapapun.

Saksi, (.....)	Kebumen, 2018 Yang bertanda tangan, (.....)
-----------------------	---

Lampiran 3

**PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI
ASISTEN PENELITIAN**

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama	:	
Umur	:	
Alamat	:	
Pekerjaan	:	Perawat di RS PKU Muhammadiyah Sruweng
Pendidikan	:	

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya bersedia menjadi asisten peneliti Saudara Rudi Eryanto, mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong dalam penelitiannya yang berjudul "Hubungan Kepatuhan Prosedur Penjahitan Luka *Vulnus* Laserasi dengan Kejadian Infeksi Luka Jahitan di IGD RS PKU Muhammadiyah Sruweng."

Sebagai konsekwensi logis kesediaan saya berpartisipasi menjadi asisten peneliti, maka saya bersedia mentaati seluruh prosedur penelitian yang sudah dijelaskan oleh peneliti.

Demikian pernyataan kesediaan saya menjadi asisten peneliti.

Sruweng, Desember 2018

Peneliti

(.....)

Lampiran 3

**PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI
ASISTEN PENELITIAN**

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama	:	Murtofingah
Umur	:	35 Tahun
Alamat	:	Grogol penatus Rt 01/03 Petanahan
Pekerjaan	:	Perawat di RS PKU Muhammadiyah Sruweng
Pendidikan	:	D3 Keperawatan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya bersedia menjadi asisten peneliti Saudara Rudi Eryanto, mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong dalam penelitiannya yang berjudul "Hubungan Kepatuhan Prosedur Penjahitan Luka *Vulnus Laserasi* dengan Kejadian Infeksi Luka Jahitan di IGD RS PKU Muhammadiyah Sruweng."

Sebagai konsekwensi logis kesediaan saya berpartisipasi menjadi asisten peneliti, maka saya bersedia mentaati seluruh prosedur penelitian yang sudah dijelaskan oleh peneliti.

Demikian pernyataan kesediaan saya menjadi asisten peneliti.

Sruweng, 2 Desember 2018

Peneliti



(Murtofingah)

Lampiran 3

**PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI
ASISTEN PENELITI**

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama	:	Arif Setiawan
Umur	:	31 Tahun
Alamat	:	Sidomoro Rt 01/03 Buluspesantren
Pekerjaan	:	Perawat di RS PKU Muhammadiyah Sruweng
Pendidikan	:	D3 Keperawatan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya bersedia menjadi asisten peneliti Saudara Rudi Eryanto, mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong dalam penelitiannya yang berjudul "Hubungan Kepatuhan Prosedur Penjahitan Luka *Vulnus* Laserasi dengan Kejadian Infeksi Luka Jahitan di IGD RS PKU Muhammadiyah Sruweng."

Sebagai konsekwensi logis kesediaan saya berpartisipasi menjadi asisten peneliti, maka saya bersedia mentaati seluruh prosedur penelitian yang sudah dijelaskan oleh peneliti.

Demikian pernyataan kesediaan saya menjadi asisten peneliti.

Sruweng, 2 Desember 2018

Peneliti


(Arif Setiawan)

Lampiran 3

**PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI
ASISTEN PENELITIAN**

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama	:	Angga Narendra
Umur	:	34 Tahun
Alamat	:	Muktisari Rt 01/01 Kebumen
Pekerjaan	:	Perawat di RS PKU Muhammadiyah Sruweng
Pendidikan	:	D3 Keperawatan

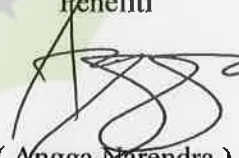
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya bersedia menjadi asisten peneliti Saudara Rudi Eryanto, mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong dalam penelitiannya yang berjudul "Hubungan Kepatuhan Prosedur Penjahitan Luka *Vulnus* Laserasi dengan Kejadian Infeksi Luka Jahitan di IGD RS PKU Muhammadiyah Sruweng."

Sebagai konsekuensi logis kesediaan saya berpartisipasi menjadi asisten peneliti, maka saya bersedia mentaati seluruh prosedur penelitian yang sudah dijelaskan oleh peneliti.

Demikian pernyataan kesediaan saya menjadi asisten peneliti.

Sruweng, 2 Desember 2018

Peneliti



(Angga Narendra)

Lampiran 4

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada

Yth:

Di RS PKU Muhammadiyah Sruweng

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	:	Rudi Eryanto
NIM	:	A21701677

Alamat : JL. Yos Sudarso Barat Gombong (STIKES Muhammadiyah Gombong)

Adalah mahasiswa program S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong, akan melakukan penelitian tentang “Hubungan Kepatuhan Prosedur Penjahitan Luka *Vulnus* Laserasi dengan Kejadian Infeksi Luka Jahitan di IGD RS PKU Muhammadiyah Sruweng”.

Untuk itu saya mohon kesediaan saudara untuk berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian ini dengan hadir dalam mengisi daftar pertanyaan yang telah saya sediakan. Apabila saudara bersedia menjadi responden, maka saya mohon untuk menandatangani lembar persetujuan yang telah tersedia. Atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Sruweng, Desember 2018
Peneliti

(Rudi Eryanto)

Lampiran 4

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada

Yth:

Di RS PKU Muhammadiyah Sruweng

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	:	Rudi Eryanto
NIM	:	A21701677

Alamat : JL. Yos Sudarso Barat Gombong (STIKES Muhammadiyah Gombong)

Adalah mahasiswa program S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong, akan melakukan penelitian tentang “Hubungan Kepatuhan Prosedur Penjahitan *Luka Vulnus* Laserasi dengan Kejadian Infeksi Luka Jahitan di IGD RS PKU Muhammadiyah Sruweng”.

Untuk itu saya mohon kesediaan saudara untuk berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian ini dengan hadir dalam mengisi daftar pertanyaan yang telah saya sediakan. Apabila saudara bersedia menjadi responden, maka saya mohon untuk menandatangani lembar persetujuan yang telah tersedia. Atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Sruweng, Januari 2019
Peneliti

(Rudi Eryanto)

Lampiran 5

Berikan tanda centang (✓) pada kolom steril jika prosedur dilakukan dengan benar dan steril, dan berikan tanda centang (✓) pada kolom tidak steril jika prosedur dilakukan tapi tidak steril

No	Prosedur	Steril	Tidak Steril
1.	Lakukan verifikasi data		
2.	Siapkan alat: a. Bak instrument berisi: pinset anatomis, pinset cirurgis, klem kassa, jarum jahit, gunting jaringan, gunting benang, duk, needleholder b. Sarung tangan steril c. Benang sesuai kebutuhan d. NaCl e. Povidon Iodin f. Spuit 3 cc g. Obat anestesi h. Plester dan gunting i. Bengkok j. Alat tulis		
3.	Ucapkan salam "Assallamu'alaikum/selamat pagi/sore/malam, Bapak/Ibu"		
4.	Sebutkan nama dan unit kerja Anda "Saya.....(nama), dari unit kerja.....(sebutkan)"		
5.	Lakukan identifikasi pasien		
6.	Jelaskan tujuan dan prosedur tindakan		
7.	Lakukan kontrak waktu		
8.	Tanyakan kesiapan pasien		
9.	Tempatkan alat di dekat pasien dengan benar		
10.	Jaga privacy pasien		
11.	Lakukan cuci tangan		
12.	Ucapkan "Bismillahirrahmanirrahim"		
13.	Atur posisi pasien		
14.	Bersihkan luka dengan cairan antiseptik		
15.	Ganti sarung tangan dengan sarung tangan steril		
16.	Berikan anestesi di sekitar jaringan luka		
17.	Bersihkan luka dengan cairan normal salin (NaCl 0,9%)		
18.	Pasang duk lubang		

19	Gunakan jarum untuk menjahit kulit, masukkan benang ke lubang jarum. Pada penggunaan jarum melengkung (curved needle) dari arah dalam ke luar		
20	Pegang jarum menggunakan needleholder kemudian mulai menjahit luka		
21	Jika luka dalam sampai ke jaringan otot, maka jahit lapis demi lapis (jenis benang disesuaikan dengan jaringan yang robek, contoh: catgut, chromic, side,dll)		
22	Ikut benang dengan membentuk simpul		
23	Potong benang, sisakan sepanjang 1 mm (untuk jahitan dalam), dan 0,65 cm (jahitan luar)		
24	Lanjutkan jahitan luka sampai luka tertutup		
25	Bersihkan dengan NaCl		
26	Oleskan povidon iodine pada jahitan		
27	Tutup dengan kasa steril		
28	Pasang plester/hipavix		
29	Ucapkan "Alhamdulillahirrabil'alamin"		
30	Pastikan tidak ada perdarahan dan tertutup semua luka		
31	Tawarkan bantuan kembali "Apakah masih ada yang bisa saya bantu?"		
32	Ucapkan terimakasih dan salam "Wassallamu'alaikum"		
33	Bereskan alat-alat		
34	Lakukan cuci tangan		
35	Lakukan dokumentasi		
	Total Jumlah Steril		

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Steril} \times 100\%}{35} =$$

Hasil: patuh steril/patuh tidak steril *)

Keterangan: *) coret yang tidak perlu

Lampiran 6

Lembar Observasi Tanda-Tanda Infeksi Luka

No Responden :

Hari/Tanggal /Jam Observasi :

Petunjuk pengisian:

Pilihlah skor/nilai pada kolom, jika terdapat tanda tanda infeksi pada kriteria soal, yang sesuai dengan kejadian.

Tanda Infeksi	Ada			Tidak Ada	Skor
	Ringan	Sedang	Berat		
	1	2	3	0	
Bengkak	Ada edema tapi tidak terlalu tampak	Tampak ada edema tetapi tidak disertai kemerahan	Tampak sekali ada edema yang menonjol dan disertai kemerahan	Tidak ada edema	
Kemerahan	Ada eritema tapi tidak terlalu tampak	Hanya sekitar jaringan yang artinya ada eritema, tetapi tidak lebih dari 0,5 cm dari luka	Meluas ke luar daerah sekitar luka artinya ada eritema dan meluas lebih dari 0,5 cm dari luka	Tidak ada eritema	
Eksudat berlebihan	Ada tampak eksudat tapi jumlahnya tidak lebih dari seperempat kasa balutan	Ada eksudat dan jumlahnya maksimal setengah dari kasa balutan	Ada eksudat dan jumlahnya maksimal lebih dari setengah kasa balutan	Tidak ada eksudat	
Pus	Ada pus tapi tidak purulen	Pus berwarna kekuningan dan jumlahnya setengah dari kasa	Pus purulen dan jumlahnya lebih dari setengah kasa	Tidak ada pus	

Nyeri	Hanya di daerah luka	Nyeri di daerah luka dan muncul dengan intensitas sering	Nyeri menyebar ke daerah sekitar luka dengan intensitas nyeri selalu dirasakan pasien	Tidak dirasakan	
Panas/pireksia	Hanya di daerah luka	Panas menyebar ke daerah sekitar luka	Panas menyebar ke seluruh tubuh	Tidak dirasakan	
Bau busuk	Bau yang tidak menusuk saat balutan dibuka	Bau yang tidak menusuk saat balutan belum dibuka	Bau menusuk saat balutan belum dibuka dan setelah balutan dibuka	Tidak ada bau	
Total skor					

$$\text{NILAI} = \frac{\text{TOTAL SKOR}}{21} \times 100 =$$

Hasil: Infeksi ringan/infeksi sedang/Infeksi Berat/*)

Keterangan: *) coret yang tidak perlu

Lampiran 7

**PERMOHONAN IJIN
MEMINJAM DOKUMEN**

Kepada Yth:
Direktur RS PKU Muhammadiyah Sruweng
Di tempat

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rudi Eryanto
NIM : A21701677

Mahasiswa program studi sarjana Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Muhammadiyah Gombong, yang akan mengadakan penelitian dengan judul "*Hubungan Kepatuhan Prosedur Penahitan Luka Vulnus Laserasi dengan Kejadian Infeksi Luka Jahitan di IGD RS PKU Muhammadiyah Sruweng*".

Pada kesempatan ini saya mengajukan permohonan ijin kepada RS PKU Muhammadiyah Sruweng untuk meminjami dokumen *Standar Prosedur Operasional* penjahitan luka pada penelitian ini.

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Hormat saya
Peneliti

Rudi Eryanto



**LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433, 473750, Gombong, 54412

Website : www.stikesmuhgombong.com E-mail : stikesmuhgombong@yahoo.com

Nomor : 377.1/IV.3.LP3M/A/VIII/2018

Gombong, 11 Agustus 2018

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin

Kepada Yth :

Direktur RS PKU Muhammadiyah Sruweng

Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT. Amin.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Prodi S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami :

Nama : Rudi Eryanto

NIM : A21701677

Judul Penelitian : Hubungan Prosedur Penjahitan Luka Vulnus Laserasi dengan Kejadian Infeksi Luka Jahit di IGD RS PKU Muhammadiyah Sruweng

Keperluan : Studi Pendahuluan

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Ketua
Lembaga Penelitian Pengembangan dan
Pengabdian Masyarakat
Sekretaris


Arnika Dwi Asti, M.Kep.
NIK : 06048



RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG

Jl. Raya Sruweng No. 5 Sruweng Kebumen Kode Pos 54362

Telp. (0287) 382597, 5506677 Fax. (0287) 3872002

Web : www.pkusruweng.com, Email : rsmuhammadiyahsruweng@yahoo.co.id



TERAKREDITASI PARIPURNA
KARS

No : 1945/PKU.S/DIR/X/2018

Lamp : -

Hal : Balasan

Sruweng, 03 Shafar 1440 H

12 Oktober 2018 M

Kepada Yth :
Ketua Lembaga Penelitian
Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat
Stikes Muhammadiyah Gombong
Di

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Menindaklanjuti Surat dari LP3M Stikes Muhammadiyah Gombong Nomor : 377.1/IV.3.LP3M/A/VIII/2018 tanggal 11 Agustus 2018 tentang Permohonan Ijin atas nama **Rudi Eryanto**, dengan ini kami sampaikan bahwa **kami tidak keberatan** untuk memenuhi pengajuan tersebut.

Demikian Balasan ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Direktur,



dr. H. Hasan Bayuni
NBM : 1.059.425

Tembusan :

1. Diklat
2. Kepegawaian
3. Arsip



RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG

Jl. Raya Sruweng No. 5 Sruweng Kebumen Kode Pos 54362

Telp. (0287) 382597, 5506677 Fax. (0287) 3872002

Web : www.pkusruweng.com, Email : rsmuhammadiyahsruweng@yahoo.co.id



TERAKREDITASI PARIPURNA
KARS

No : 1951/PKU.S/DIR/X/2018

Sruweng, 6 Shafar 1440 H

Lamp : -

16 Oktober 2018 M

Hal : **Balasan**

Kepada Yth:

Rudi Eyanto

Mahasiswa STIKES Muhammadiyah Gombong

Di

Tempat

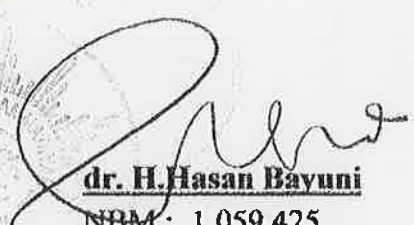
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Menindak lanjuti surat permohonan yang di ajukan oleh mahasiswa STIKES Muhammadiyah Gombong tentang permohonan ijin atas nama **Rudi Eryanto**, dengan ini kami sampaikan bahwa kami tidak keberatan untuk meminjami Dokumen (*Standar Prosedur Operasional* Penjahitan Luka) tersebut.

Demikian balasan ini kami sampaikan, atas perhatiannya di ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Direktur,


dr. H. Hasan Bayuni

NBM : 1.059.425

Tembusan :

1. Diklat
2. Kepegawaian
3. Arsip

	SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG	Nomor	FRM-I.PM-006
		Revisi ke	00
		Tanggal Berlaku	1 Maret 2017

SURAT KETERANGAN LOLOS UJI ETIK

NO: 304.6/IV.3.AU/F/ETIK/XII/2018

Tim Etik Penelitian STIKES Muhammadiyah Gombong dalam upaya melindungi hak azasi dan kesejahteraan subyek penelitian, telah mengkaji dengan teliti proposal berjudul :

**IIUBUNGAN KEPATUIHAN PROSEDUR PENJAHITAN LUKA VULNUS LASERASI
DENGAN INFEKSI LUKA JAHITAN DI IGD RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG**

Nama peneliti utama : Rudi Eryanto
 Nama institusi : STIKES Muhammadiyah Gombong
 Prodi : S1 Keperawatan

Dan telah menyetujui proposal tersebut.

Gombong, 11 Desember 2018
 Ketua Tim Etik Penelitian,

 Dyah Puji Astuti, S.SiT., MPH



**LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433, 473750, Gombong, 54412

Website : www.stikesmuhgombong.com E-mail : stikesmuhgombong@yahoo.com

Nomor : 667.1/IV.3.LP3M/A/XII/2018

Gombong, 19 Desember 2018

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin

Kepada Yth :

Direktur RS PKU Muhammadiyah Sruweng

Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT. Amin.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Prodi S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami :

Nama : Rudi Eryanto
NIM : A21701677
Judul Penelitian : Hubungan Kepatuhan Prosedur Penjahitan Luka Vulnus Laserasi dengan Infeksi Luka Jahitan di IGD RS PKU Muhammadiyah Sruweng
Keperluan : Ijin Penelitian

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Ketua
Lembaga Penelitian Pengembangan dan
Pengabdian Masyarakat
Pit. Sekretaris



Putra Agina W S, M.Kep.

NIK : 14120



RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG

Jl. Raya Sruweng No. 5 Sruweng Kebumen Kode Pos 54362

Telp. (0287) 382597, 5506677 Fax. (0287) 3872002

Web : www.pkusruweng.com, Email : rsmuhammadiyahsruweng@yahoo.co.id



TERAKREDITASI PARIPURNA
KARS

No : 2460/PKU.S/DIR/XII/2018

Sruweng, 20 Rabiul-Akhir 1440 H

Lamp : -

28 Desember 2018 M

Hal : Balasan

Kepada Yth :

Ketua Lembaga Penelitian

Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat

Stikes Muhammadiyah Gombong

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Menindaklanjuti Surat dari LP3M Stikes Muhammadiyah Gombong
Nomor : 667.1/IV.3.LP3M/A/XII/2018 tanggal 19 Desember 2018 tentang
Permohonan Ijin mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Rudi Eryanto

NIM : A21701677

Judul Penelitian : Hubungan Kepatuhan Prosedur Penjahitan Luka Vulnus
Laserisasi dengan Infeksi Luka Jahitan di IGD RS PKU
Muhammadiyah Sruweng

Keperluan : Ijin Penelitian

dengan ini kami sampaikan bahwa kami tidak keberatan untuk memenuhi pengajuan tersebut.

Demikian Balasan ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Direktur,

Dr. H. Hasan Bayuni

NBM : 1.059.425

Tembusan :



RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG

Jl. Raya Sruweng No. 5 Sruweng Kebumen Kode Pos 54362

Telp. (0287) 382597, 5506677 Fax. (0287) 3872002

Web : www.pkusruweng.com, Email : rsmuhammadiyahsruweng@yahoo.co.id



TERAKREDITASI PARIPURNA
KARS

No : 2460/PKU.S/DIR/XII/2018

Sruweng, 20 Rabiul-Akhir 1440 H

Lamp : -

28 Desember 2018 M

Hal : Balasan

Kepada Yth :

Ketua Lembaga Penelitian

Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat

Stikes Muhammadiyah Gombong

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Menindaklanjuti Surat dari LP3M Stikes Muhammadiyah Gombong
Nomor : 667.1/IV.3.LP3M/A/XII/2018 tanggal 19 Desember 2018 tentang
Permohonan Ijin mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Rudi Eryanto

NIM : A21701677

Judul Penelitian : Hubungan Kepatuhan Prosedur Penjahitan Luka Vulnus
Laserisasi dengan Infeksi Luka Jahitan di IGD RS PKU
Muhammadiyah Sruweng

Keperluan : Ijin Penelitian

dengan ini kami sampaikan bahwa kami tidak keberatan untuk memenuhi pengajuan tersebut.

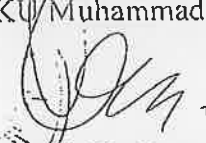
Demikian Balasan ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Direktur,

Dr. H. Hasan Bayuni

NBM. 1.059.425

RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG  Jl. Raya Sruweng No. 5Sruweng Telp. (0287) 382597, 3872003	JAHIT LUKA		
	No. Dokumen : 164/SPO/KEP/VI/2015	No. Revisi : 0	Halaman : 1/3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)	Tanggal terbit : 25 Juni 2015	Ditetapkan Oleh Direktur RS PKU Muhammadiyah Sruweng  dr. H Chairon NBM : 1122142	
PENGERTIAN	Tindakan mendekatkan tepi-tepi luka dan mempertahankan dengan benang atau jahitan sampai tensile strength luka tersebut dapat tersambung		
TUJUAN	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk : 1. Meningkatkan kualitas pelayanan perawatan luka agar tidak terjadi infeksi lanjut. 2. Mempercepat proses penyembuhan		
KEBIJAKAN	Peraturan Direktur RS PKU Muhammadiyah Sruweng Nomor 246/PER/PKU.S/DIR/II/2015 tentang Pedoman Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan di RS PKU Muhammadiyah Sruweng.		
PROSEDUR	1. Lakukan verifikasi data 2. Siapkan alat a. Pak instrument berisi : pinset anatomis, pinset chirurgis, klem, kassa, jarum jahit, gunting jaringan, gunting benang, duk, needleholder, b. Sarung tangan steril c. Benang sesuai kebutuhan d. NaCl e. Pavidon Iodine f. Spuit 3 cc g. Obat anastesi h. Plester dan gunting i. bengkok j. Alat tulis 3. Ucapkan salam <i>"Assalamu'alaikum / Selamat pagi/sore/malam, Bapak/Ibu"</i>		

RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG  Jl. Raya Sruweng No. 5Sruweng Telp. (0287) 382597, 3872003	JAHIT LUKA		
	No. Dokumen : 164/SPO/KEP/VI/2015	No. Revisi : 0	Halaman : 1/3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)	Tanggal terbit : 25 Juni 2015	Ditetapkan Oleh Direktur RS PKU Muhammadiyah Sruweng  dr. H Chairon NBM : 1122142	
	4. Sebutkan nama dan unit kerja anda "Saya...(nama), dari unit kerja.....(sebutkan)". 5. Lakukan indentifikasi pasien 6. Jelaskan tujuan dan prosedur tindakan 7. Lakukan kontrak waktu 8. Tanyakan kesiapan pasien 9. Tempatkan alat didekat pasien dengan benar 10. Jaga privacy pasien 11. Lakukan cuci tangan 12. Ucapkan " Bismillahirrahmanirrahim " 13. Atur posisi pasien 14. Bersihkan luka dengan cairan antiseptic 15. Ganti sarung tangan dengan sarung tangan steril 16. Berikan anestesi disekitar jaringan luka 17. Bersihkan luka dengan cairan normal saline (NaCl 0.9%) 18. Pasang duk lobang. 19. Gunakan jarum untuk menjahit kulit, masukan benang kelubang jarum. pada penggunaan jarum melengkung (curved needle) dari arah dalam keluar. 20. Pegang jarum dengan menggunakan needleholder kemudian mulai menjahit luka 21. Jika luka dalam sampai jaringan otot, maka jahit lapis demi lapis(jenis benang disesuaikan dengan jaringan yang robek. contoh: catgut, chromic, side dll. 22. Ikat benang dengan membentuk simpul 23. Potong benang, sisukan sepanjang 1 mm (untuk jahitan dalam), 0.65 cm (jahitan luar)		

RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG  Jl. Raya Sruweng No. 5Sruweng Telp. (0287) 382597, 3872003	JAHIT LUKA		
	No. Dokumen : 164/SPO/KEP/VI/2015	No. Revisi : 0	Halaman : 2/3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)	Tanggal terbit : 25 Juni 2015	Ditetapkan Oleh Direktur RS PKU Muhammadiyah Sruweng  dr. H Chairon NBM : 1122142	
	24. Lanjutkan jahitan luka sampai luka tertutup 25. Bersihkan dengan NaCl 26. Oleskan povidon iodine pada jahitan 27. Tutup dengan kasa steril 28. Pasang plester/hipafix 29. Ucapkan " Alhamdulillahirabbil'alamin " 30. Pastikan tidak ada perdarahan dan tertutup semua luka 31. Tawarkan bantuan kembali " Apakah masih ada yang bisa saya bantu " 32. Ucapkan terimakasih dan salam. " Wassalamu'alaikum " 33. Bereskan alat-alat 34. Lakukan cuci tangan 35. Lakukan dokumentasi		
UNIT TERKAIT	1. Instalasi Gawat Darurat 2. Instalasi Bedah Sentral 3. Intensive Care Unit 4. Instalasi Rawat Inap		

KEGIATAN BIMBINGAN

Nama : Rudi Eryanto

Pembimbing : Putra Agina, W.S, M.Kep

Judul : **HUBUNGAN PROSEDUR PENJAHITAN LUKA VULNUS LASERASI DENGAN RISIKO KEJADIAN INFEKSI LUKA JAHITAN DI IGD RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG**

Tanggal Bimbingan	Topik / Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
6 - 7 - 2018	Tema skripsi	<i>[Signature]</i>
13 - 7 - 2018	Tema skripsi	<i>[Signature]</i>
21 - 7 - 2018	Ace Topik Penelitian	<i>[Signature]</i>
28 - 7 - 2018	Revisi Bab I	<i>[Signature]</i>
8 - 8 - 2018	Revisi Bab II	<i>[Signature]</i>
07 - 9 - 2018	tambahan teori tentang kejadian infeksi dalam penelitian dan sampel	<i>[Signature]</i>
29 - 09 - 2018	- melengkapi halaman awal, Daftar Isi dan lampiran	<i>[Signature]</i>
6 - 10 - 2018	- perbaikan penulisan Daftar pustaka.	<i>[Signature]</i>
8 - 10 - 2018	Ace Ujian Proposal	<i>[Signature]</i>

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Keperawatan


 (Isma Yuniar, M.Kep)

KEGIATAN BIMBINGAN

Nama : Rudi Eryanto

Pembimbing : Putra Agina, W.S, M.Kep

Judul : **HUBUNGAN KEPATUHAN PROSEDUR PENJAHITAN LUKA
VULNUS LASERASI DENGAN KEJADIAN INFEKSI LUKA
JAHITAN DI IGD RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG**

Tanggal Bimbingan	Topik / Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
24/1 '19	- Data riil di RS untuk pembahasan - argument peneliti tentang kebar & hasil observasi penelitian - keterbatasan penelitian - saran. penelitian	
		
	Aze Ujran Hazel.	

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Keperawatan

(Isma Yuniar,M.Kep)

KEGIATAN BIMBINGAN

Nama : Rudi Eryanto

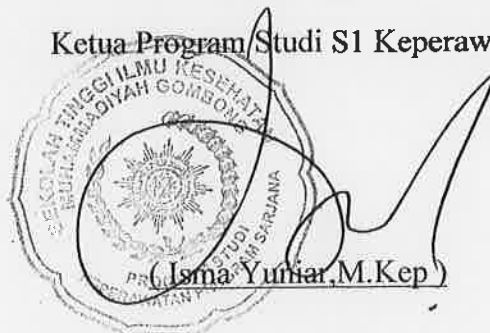
Pembimbing : Endah Setianingsih, M.Kep. Ns

Judul : **HUBUNGAN PROSEDUR PENJAHITAN LUKA VULNUS LASERASI DENGAN RISIKO KEJADIAN INFEKSI LUKA JAHITAN DI IGD RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG**

Tanggal Bimbingan	Topik / Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
18/8-2018	• Lanjut bab 3	Endah
	→ Pasukan faktor penentu luka	Sh
	Infeksi luka jahit.	
	→ Tanggalkan kerangka teoritis	
4/9-2018	→ Perbaiki bab 3	Endah
	→ Definisi operasional	Sh
	→ Penghijauan sampel	
	→ Penulisan	
19/9-2018	→ Perbaiki untuk penulisan	Endah
	→ Lembar observasi kejadian infeksi	Sh
	Prak an.	

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Keperawatan


 (Isma Yuniar, M.Kep)

KEGIATAN BIMBINGAN

Nama : Rudi Eryanto

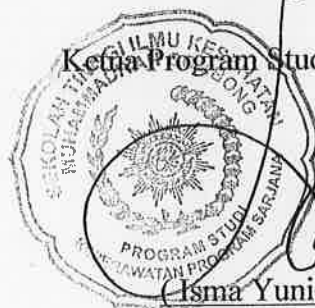
Pembimbing : Endah Setianingsih, M.Kep. Ns

Judul : **HUBUNGAN PROSEDUR PENJAHITAN LUKA VULNUS LASERASI DENGAN RISIKO KEJADIAN INFEKSI LUKA JAHITAN DI IGD RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG**

Tanggal Bimbingan	Topik / Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
3 Oktober 2018	Tambahkan up pada penitil	Endah
	ACC up sedang proposal	Sh.
24/10-2018	ACC penelitian	Endah
		Sh.
6/02-2019	Perbaikan bab 3 -> bahasa hati	Endah
	Tambahkan foto kerbau perorangan	Sh.
	di lbb	
	ACC up sedang	Endah
		Sh.

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Keperawatan



(Isma Yuniar, M.Kep)

KEGIATAN BIMBINGAN

Nama : Rudi Eryanto

Pembimbing : Endah Setianingsih, M.Kep. Ns

Judul : **HUBUNGAN KEPATUHAN PROSEDUR PENJAHITAN LUKA
VULNUS LASERASI DENGAN KEJADIAN INFEKSI LUKA
JAHITAN DI IGD RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG**

Tanggal Bimbingan	Topik / Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Keperawatan

(Isma Yuniar,M.Kep)

LEMBAR REVISI

MAHASISWA : Rudi Erjanto
NIM : 20171677
JUDUL :

Hubungan Ikutputukan Prosedur Penjabatan Luas
Volipus Laseasi Dengan kejadian Infeksi Saliva
Jalutan di 150 Rm pro Muhammadit Ah
Sruwang

PENGUJI 1. Dadi Santoso 2. 3.

BAB	HAL	SARAN	PARAF
IV	54-56.78 26/10	Pembinaan lebih & latihan Kembali Pembinaan & pembinaan See —	<i>[Signature]</i> <i>[Signature]</i> <i>[Signature]</i>

LEMBAR REVISI

MAHASISWA
NIM
JUDUL

Ruar Eryanto
A11701697

+ Hubungan lepatukuh prosedur pnyahan
luka VL dan kejadian Infeksi Luka Jelek
di IGD RS PKM MLC

PENGUJI

1. 2.
3. Endah Setyaningsih

BAB	HAL	SARAN	PARAF
		Perbaikan — Acc Jilid 8/angin	Endah.s Eh

LEMBAR REVISI

MAHASISWA : Rudi Eryanto
NIM : A21701607
JUDUL : ...

+ HUBUNGAN KEPATUHAN PROSEDUR PENJAJITAN LUKA BULUH LATERALI DENGAN KEJADIAN INFRAKSI LUKA JAJITAN DI JGD PT PKU MUHAMMADIYAH PULWENG

PENGUJI

1

2. Putra Azine WS

3. YES

BAB	HAL	SARAN	PARAF
		perbaikan nama Taran & masalah	

DATA VULNUS LASERASI

Kode Responden	pendidikan	pekerjaan	Usia	kode	Jenis Kelamin	Kasus	kepatuhan SOP	Kode Infeksi	Kode	alamat	nama	NO RM	TGL
1 R1	SMA	Dagang	58	>55	L	VL PEDIS	Steril	1	1	sidoagung 2/1 sruweng	tn.A	70443	1/12/2018
2 R2	SMA	IRT	36	36-45	P	VL DIGITI IV MANUS	Steril	1	1	peniron 2/5 pejaogan tambaharjo 2/1 adimulyo	ny.S	43840	1/12/2018
3 R3	SMA	Tani	36	36-45	L	VL DIGITI IV PEDIS	Steril	1	1	penegempon 1/5 sruweng	tn.R	70460	1/12/2018
4 R4	SMA	swasta	59	>55	L	VL DAGU	Steril	1	1	meles 1/4 adm	TN.H	70414	2/12/2018
5 R5	SMA	Tani	43	36-45	P	VL ANTEBRACHI	Steril	1	1	3 sugiharas 3/3 adm	NY.D	43840	3/12/2018
6 R6	SD	Tani	76	>55	P	VL IBU JARI KAKI	Tdk Steril	2	2	2 kr rejo 2/2 krgyam	NY.K	70496	3/12/2018
7 R7	SMA	Tani	68	>55	L	VL CRURIS	Tdk Steril	2	2	2 seboro 5/3 sedang	TN.R	70498	3/12/2018
8 R8	SMA	swasta	52	46-55	P	VL R FRONTAL	Steril	1	1	1 kalibening 7/3 krgyam	NY.K	70541	5/12/2018
9 R9	SMA	IRT	49	46-55	P	VL PEDIS SINISTRA	Tdk Steril	2	2	1 tepakyang 2/1 adm	NY.M	43840	6/12/2018
10 R10	SMA	Tani	31	25-35	P	VL PELIPIS	Steril	1	1	3 adikarto 3/1 adimulyo	NY.L	70579	7/12/2018
11 R11	Sarjana	PNS	81	>55	L	VL CAPITIS	Steril	1	1	1 mukisari 3/3 kbm	TN.B	70606	8/12/2018
12 R12	SMA	Tani	32	25-35	P	VL CAPITIS	Tdk Steril	2	2	1 grolpenatus 4/5 pthn	NY.B	70616	8/12/2018
13 R13	SMP	Buruh	50	46-55	L	VL DIGITI V MANUS	Steril	1	1	1 gemeksekti 9/3	TN.O	70615	8/12/2018
14 R14	SMA	swasta	30	25-35	L	VL PERGELANGAN TANGAN	Tdk Steril	2	2	1 pandansari 2/6 sruweng	TN.C	70614	8/12/2018
15 R15	Sarjana	PNS	26	25-35	P	VL FEMORALIS	Steril	1	1	1 aditirto 5/1 pejaogan	NY.B	70632	8/12/2018
16 R16	SD	Tani	81	>55	L	VL CAPITIS	Steril	1	1	1 giwangretno 2/2 sruweng	TN.S	70579	9/12/2018
17 R17	Sarjana	PNS	64	>55	P	VL PAHA	Steril	1	1	1 penusupan 2/4 sruweng	NY.B	70618	10/12/2018
18 R18	SD	IRT	80	>55	P	VL CAPITIS	Steril	1	1	1 kr jambu 2/3 sruweng	NY.W	70619	11/12/2018
19 R19	SD	IRT	91	>55	P	VL CAPITIS	Steril	1	1	3 jabres 1/1 sruweng	NY.N	70683	11/12/2018
20 R20	SMA	swasta	27	25-35	L	VL PELIPIS	Tdk Steril	2	2	1 nampudadi 5/3 pthn	TN.P	63800	12/12/2018
21 R21	Sarjana	PNS	49	46-55	P	VL PEDIS SINISTRA	Tdk Steril	2	2		NY.L	34742	12/12/2018
22 R22	SMA	Tani	64	>55	L	VL DAGU DAN ARTIKULA	Steril	1	1		TN.U	2101	13/12/2018

23	R23	SMA	swasta	26	25-35	P	VL PEDIS SINISTRA	Tdk Steril	2	Sedang	2	sidomoro 3/2 ptnhn	NY.G	70719	13/12/2018
24	R24	SMA	Tani	53	46-55	L	VL DIGITI PEDIS	Tdk Steril	2	Ringan	1	babadsari 1/4 klirong	TN.S	22102	14/12/2018
25	R25	SMA	Tani	29	25-35	L	VL DIGITI V MANUS	Steril	1	Ringan	1	trikarso 1/1 sruweng	TN.W	70773	14/12/2018
26	R26	Sarjana	PNS	33	25-35	L	VL CAPITIS	Steril	1	Ringan	1	candiwiulan 3/2 adm	TN.P	70791	15/12/2018
27	R27	SMA	Tani	59	>55	L	VL DIGITI V MANUS	Steril	1	Berat	3	blps 1/1 blps	TN.K	70790	15/12/2018
28	R28	SMA	IRT	42	36-45	P	VL KAKI	Tdk Steril	2	Berat	3	arjowinangun 1/1	NY.S	70805	15/12/2018
29	R29	SMA	Tani	38	36-45	P	VL INGUINAL SINISTRA	Steril	1	Berat	3	tanggiran 1/1 sruweng	NY.F	70876	15/12/2018
30	R30	SMP	swasta	64	>55	L	VL DIGITI V MANUS	Steril	1	Ringan	1	tanggiran 3/4 sruweng	TN.Z	70922	16/12/2018
31	R31	Sarjana	Dagang	30	25-35	P	VL MANUS	Tdk Steril	2	Ringan	1	kebulusan 12/3 pign	NY.A	70924	16/12/2018
32	R32	Sarjana	PNS	58	>55	L	VL DIGITI PEDIS	Tdk Steril	2	Berat	3	mengkowo 1/2 kbm	TN.D	9275	17/12/2018
33	R33	SMA	Tani	26	25-35	L	VL BIBIR	Steril	1	Ringan	1	tresnorejo 1/1 ptnhn	TN.O	70895	18/12/2018
34	R34	SMA	Tani	70	>55	P	VL MANUS	Steril	1	Ringan	1	purwodeso 2/2 sruweng	NY.B	70906	19/12/2018
35	R35	Sarjana	PNS	44	36-45	L	VL CRANIUM	Steril	1	Ringan	1	kedawung 3/3 pign	TN.T	70971	20/12/2018
36	R36	SMP	Dagang	50	46-55	L	VL CRANIUM	Steril	1	Ringan	1	jabres 2/1 sruweng	TN.R	9464	20/12/2018
37	R37	SMA	Tani	56	>55	L	VL DIGITI PEDIS	Tdk Steril	2	Ringan	1	bumirejo 2/4 kebumen	TN.J	70980	20/12/2018
38	R38	SMA	swasta	48	46-55	P	VL REGIO GLUTEUS DEXTRA	Steril	1	Ringan	1	kragedang 3/2 sruweng	NY.L	70969	22/12/2018
39	R39	SMA	swasta	28	25-35	L	VL DAGU DAN ARTIKULA	Steril	1	Ringan	1	peniron 2/2 pign	TN.D	14228	23/12/2018
40	R40	SMP	IRT	33	25-35	P	VL PEDIS DEXTRA	steril	1	Sedang	2	kebagoran 4/2 pign	NY.S	71027	23/12/2018
41	R41	SD	Buruh	68	>55	P	VL MANDIBULA	Steril	1	Sedang	2	donosari 3/2 sruweng	NY.M	71028	25/12/2018
42	R42	SMA	Tani	77	>55	L	VL DIGITI MANUS DEXTRA	Steril	1	Sedang	2	sruweng 2/2 sruweng	TN.N	70805	25/12/2018
43	R43	Sarjana	swasta	55	46-55	P	VL PUNGUNG KAKI	Tdk Steril	2	Berat	3	bringin 1/2 buayan	NY.S	71025	26/12/2018
44	R44	SMP	IRT	80	>55	L	VL CAPITIS	Steril	1	Ringan	1	pakuran 3/2 sruweng	TN.A	71026	28/12/2018
45	R45	Sarjana	swasta	58	>55	L	VL MANDIBULA	Steril	1	Ringan	1	jatimulyo 2/2 petanahan	TN.D	71027	29/12/2018
46	R46	SMP	Tani	75	>55	L	VL PEDIS SINISTRA	Tdk Steril	2	Berat	3	kritig 2/3 ptnahn	TN.H	71203	31/12/2018
47	R47	SMA	IRT	25	25-35	P	VL LUTUT	Steril	1	Ringan	1	logede 2/1 pign	NY.E	70791	1/1/2019

48	R48	Diploma	PNS	42	36-45	L	VL MANUS	Steril	1	Berat	3	gripurno 1/1 krgym	TN.S	71230	1/1/2019
49	R49	Sarjana	PNS	64	>55	L	VL DIGITI PEDIS	Steril	1	Ringan	1	kutosari 1/1 kbm	TN.S	71020	1/1/2019
50	R50	SMP	swasta	58	>55	L	VL CRANIUM	Steril	1	Ringan	1	peniron 2/5 pejaogan	TN.R	71197	1/1/2019
51	R51	Sarjana	PNS	37	36-45	P	VL DIGITI V MANUS	Steril	1	Sedang	2	pengempon 1/2 srweng	NY.M	71312	2/1/2019
52	R52	SMA	Buruh	34	25-35	L	VL DIGITI PEDIS	Tdk Steril	2	Sedang	2	krngyam 1/4 krgyam	TN.W	71234	3/1/2019
53	R53	Sarjana	swasta	28	25-35	P	VL BIBIR	Steril	1	Ringan	1	jatimulyo 3/2 klirong	NY.H	70606	6/1/2019
54	R54	Diploma	swasta	82	>55	P	VL PELIPIS	Steril	1	Sedang	2	donosari 3/7 sruweng	NY.W	70900	8/1/2019
55	R55	SMP	swasta	47	46-55	L	VL MANDIBULA	Steril	1	Ringan	1	sidomulyo 1/2 adm	TN.O	70926	11/1/2019
56	R56	SMA	Buruh	65	>55	L	VL CAPITIS	Steril	1	Ringan	1	logandu 1/1 kr gym	TN.G	70101	14/1/2019

Frequencies

Notes

Output Created	15-JAN-2019 23:15:51	
Comments		
Input	Data	E:\salis\skripsi\LUKA JAHITAN\SKRIPSI VL\SKRIPSI VL\UJI VL .sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	56
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=Umur Jenis_Kelamin Pendidikan Pekerjaan Kasus Kepatuhan Infeksi /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,02

Statistics

		Umur Responden	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan Responden	Kasus VL
N	Valid	56	56	56	56	56
	Missing	0	0	0	0	0

Statistics

		Kepatuhan Prosedur	Kejadian Infeksi
N	Valid	56	56
	Missing	0	0

Frequency Table

Umur Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
>55	24	42,9	42,9	42,9
25-35	15	26,8	26,8	69,6
Valid 36-45	8	14,3	14,3	83,9
46-55	9	16,1	16,1	100,0
Total	56	100,0	100,0	

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
L	31	55,4	55,4	55,4
Valid P	25	44,6	44,6	100,0
Total	56	100,0	100,0	

Pendidikan Terakhir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Diploma	2	3,6	3,6	3,6
Sarjana	13	23,2	23,2	26,8
SD	5	8,9	8,9	35,7
SMA	28	50,0	50,0	85,7
SMP	8	14,3	14,3	100,0
Total	56	100,0	100,0	

Pekerjaan Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Buruh	4	7,1	7,1	7,1
Dagang	3	5,4	5,4	12,5
Valid IRT	8	14,3	14,3	26,8
PNS	10	17,9	17,9	44,6
swasta	14	25,0	25,0	69,6

Tani	17	30,4	30,4	100,0
Total	56	100,0	100,0	

Kasus VL

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
VL ANTEBRACHI	1	1,8	1,8	1,8
VL BIBIR	2	3,6	3,6	5,4
VL CAPITIS	8	14,3	14,3	19,6
VL CRANIUM	3	5,4	5,4	25,0
VL CRURIS	1	1,8	1,8	26,8
VL DAGU	1	1,8	1,8	28,6
VL DAGU DAN ARTIKULA	2	3,6	3,6	32,1
VL DIGITI IV MANUS	1	1,8	1,8	33,9
VL DIGITI IV PEDIS	1	1,8	1,8	35,7
VL DIGITI MANUS DEXT	1	1,8	1,8	37,5
VL DIGITI PEDIS	5	8,9	8,9	46,4
VL DIGITI V MANUS	5	8,9	8,9	55,4
VL FEMORALIS	1	1,8	1,8	57,1
VL IBU JARI KAKI	1	1,8	1,8	58,9
Valid VL INGUINAL SINISTRA	1	1,8	1,8	60,7
VL KAKI	1	1,8	1,8	62,5
VL LUTUT	1	1,8	1,8	64,3
VL MANDIBULA	3	5,4	5,4	69,6
VL MANUS	3	5,4	5,4	75,0
VL PAHA	1	1,8	1,8	76,8
VL PEDIS	1	1,8	1,8	78,6
VL PEDIS DEXTRA	1	1,8	1,8	80,4
VL PEDIS SINISTRA	4	7,1	7,1	87,5
VL PELIPIS	3	5,4	5,4	92,9
VL PERGELANGAN TANGA	1	1,8	1,8	94,6
VL PUNGGUNG KAKI	1	1,8	1,8	96,4
VL R FRONTAL	1	1,8	1,8	98,2
VL REGIO GLUTEUS DEX	1	1,8	1,8	100,0
Total	56	100,0	100,0	

Kepatuhan Prosedur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Patuh Steril	40	71,4	71,4	71,4
	Patuh Tdk Steril	16	28,6	28,6	100,0
	Total	56	100,0	100,0	

Kejadian Infeksi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ringan	34	60,7	60,7	60,7
	Sedang	10	17,9	17,9	78,6
	Berat	12	21,4	21,4	100,0
	Total	56	100,0	100,0	



Frequencies

		Notes
Output Created		15-JAN-2019 23:39:20
Comments		
Input	Data	E:\salistksripsi\LUKA JAHITAN\SKRIPSI VL\SKRIPSI VL\UJI VL .sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
Missing Value Handling	N of Rows in Working Data File	56
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=Kasus /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,01

[DataSet1] E:\salis\skripsi\LUKA JAHITAN\SKRIPSI VL\SKRIPSI VL\UJI VL .sav

Statistics		
Kasus VL		
N	Valid	56
	Missing	0

Nonparametric Correlations

Notes

Output Created		15-JAN-2019 23:12:31
Comments		
Input	Data	E:\salis\skripsi\LUKA JAHITAN\SKRIPSI VL\SKRIPSI VL\UJI VL .sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
Missing Value Handling	N of Rows in Working Data File	56
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		NONPAR CORR /VARIABLES=Kepatuhan Infeksi /PRINT=KENDALL TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,04
	Number of Cases Allowed	174762 cases ^a

a. Based on availability of workspace memory

Correlations

		Kepatuhan Prosedur	Kejadian Infeksi
Kendall's tau_b	Correlation Coefficient	1,000	,502**
	Sig. (2-tailed)	.	,000
	N	56	56
	Correlation Coefficient	,502**	1,000
	Sig. (2-tailed)	,000	.
	N	56	56

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Kode_Resp	Umur	Jenis_Kelamin	Pendidikan	Pekerjaan	Kasus	Kepatuhan	Infeksi
R1	>55	L	SMA	Dagang	VL PEDIS	1	1
R2	36-45	P	SMA	IRT	VL DIGIT	1	1
R3	36-45	L	SMA	Tani	VL DIGIT	1	1
R4	>55	L	SMA	swasta	VL DAGU	1	2
R5	36-45	P	SMA	Tani	VL ANTEB	1	1
R6	>55	P	SD	Tani	VL IBU J	2	3
R7	>55	L	SMA	Tani	VL CRURI	2	2
R8	46-55	P	SMA	swasta	VL R FRO	1	2
R9	46-55	P	SMA	IRT	VL PEDIS	2	3
R10	25-35	P	SMA	Tani	VL PELIP	1	1
R11	>55	L	Sarjana	PNS	VL CAPIT	1	1
R12	25-35	P	SMA	Tani	VL CAPIT	2	3
R13	46-55	L	SMP	Buruh	VL DIGIT	1	1
R14	25-35	L	SMA	swasta	VL PERGE	2	1
R15	25-35	P	Sarjana	PNS	VL FEMOR	1	1
R16	>55	L	SD	Tani	VL CAPIT	1	1
R17	>55	P	Sarjana	PNS	VL PAHA	1	1
R18	>55	P	SD	IRT	VL CAPIT	1	1
R19	>55	P	SD	IRT	VL CAPIT	1	1
R20	25-35	L	SMA	swasta	VL PELIP	2	3
R21	46-55	P	Sarjana	PNS	VL PEDIS	2	3
R22	>55	L	SMA	Tani	VL DAGU	1	1
R23	25-35	P	SMA	swasta	VL PEDIS	2	2
R24	46-55	L	SMA	Tani	VL DIGIT	2	1
R25	25-35	L	SMA	Tani	VL DIGIT	1	1
R26	25-35	L	Sarjana	PNS	VL CAPIT	1	1
R27	>55	L	SMA	Tani	VL DIGIT	1	3
R28	36-45	P	SMA	IRT	VL KAKI	2	3
R29	36-45	P	SMA	Tani	VL INGUI	1	3
R30	>55	L	SMP	swasta	VL DIGIT	1	1
R31	25-35	P	Sarjana	Dagang	VL MANUS	2	1
R32	>55	L	Sarjana	PNS	VL DIGIT	2	3
R33	25-35	L	SMA	Tani	VL BIBIR	1	1
R34	>55	P	SMA	Tani	VL MANUS	1	1
R35	36-45	L	Sarjana	PNS	VL CRANI	1	1
R36	46-55	L	SMP	Dagang	VL CRANI	1	1
R37	>55	L	SMA	Tani	VL DIGIT	2	1
R38	46-55	P	SMA	swasta	VL REGIO	1	1
R39	25-35	L	SMA	swasta	VL DAGU	1	1
R40	25-35	P	SMP	IRT	VL PEDIS	1	2
R41	>55	P	SD	Buruh	VL MANDI	1	2
R42	>55	L	SMA	Tani	VL DIGIT	1	2

R43	46-55	P	Sarjana	swasta	VL PUNGG	2	3
R44	>55	L	SMP	IRT	VL CAPIT	1	1
R45	>55	L	Sarjana	swasta	VL MANDI	1	1
R46	>55	L	SMP	Tani	VL PEDIS	2	3
R47	25-35	P	SMA	IRT	VL LUTUT	1	1
R48	36-45	L	Diploma	PNS	VL MANUS	1	3
R49	>55	L	Sarjana	PNS	VL DIGIT	1	1
R50	>55	L	SMP	swasta	VL CRANI	1	1
R51	36-45	P	Sarjana	PNS	VL DIGIT	1	2
R52	25-35	L	SMA	Buruh	VL DIGIT	2	2
R53	25-35	P	Sarjana	swasta	VL BIBIR	1	1
R54	>55	P	Diploma	swasta	VL PELIP	1	2
R55	46-55	L	SMP	swasta	VL MANDI	1	1
R56	>55	L	SMA	Buruh	VL CAPIT	1	1

